

**PERANAN PUSKESMAS GLUMPANG BARO DALAM MENINGKATKAN
KESEHATAN LINGKUNGAN DI KECAMATAN GLUMPANG
BARO KABUPATEN PIDIE**

Mushawir⁽¹⁾Zulfikar⁽²⁾Halimah⁽³⁾

Ilmu Administrasi Negara Universitas Jabal Ghafur Sigli⁽¹²³⁾

e-mail: shawirking135@gmail.com zulfikar@unigha.ac.id halimah@unigha.ac.id

ABSTRACT

The aim of health development is to live a healthy life for every resident in order to realize an optimal degree of public health as one of the elements of the general welfare of the National goals. Health development is aimed at improving health services, improving the quality of community nutrition in a preventive and curative manner by bringing health services closer to the community, especially in the field of environmental health. However, based on the fact that all of these things have not been carried out optimally because there are still several inhibiting factors. The purpose of conducting this research is to find out the extent of the role of the Community Health Center in improving environmental health in Glumpang Baro District, Pidie Regency and what obstacles are encountered in improving environmental health. This research uses a descriptive method. To obtain data it is necessary to carry out field research and library research. All data obtained was processed and analyzed using a qualitative approach. From the results of the study it was found that the Glumpang Baro Health Center had not fully played a role in improving environmental health. The obstacles encountered include; limited personnel at the Glumpang Baro Health Center in charge of environmental health, limited funds to improve environmental health, limited quality of counseling provided to the community. environment can be improved, the Regional Government should need to increase funds, especially in the field of sanitation or environmental health at each Health Center, need to improve the quality of counseling at each Health Center in Pidie District in general and the Glumpang Baro Health Center in particular so that people can maintain environmental health.

Keywords: *Health Center, Health, community*

ABSTRAK

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan Nasional. Pembangunan kesehatan ditujukan kepada peningkatan pelayanan kesehatan, perbaikan mutu gizi masyarakat secara preventif dan curatif dengan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama dalam bidang kesehatan lingkungan. Namun berdasarkan kenyataan semua hal tersebut belum terlaksana secara optimal karena masih dijumpai beberapa faktor penghambat. Tujuan pelaksanaan penelitian antara lain adalah untuk mengetahui sejauhmana peranan Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan lingkungan di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie dan hambatan apa saja yang ditemui dalam meningkatkan kesehatan lingkungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Untuk memperoleh data perlu melaksanakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Semua data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada Puskesmas Glumpang Baro belum sepenuhnya berperan dalam meningkatkan kesehatan lingkungan. Hambatan-hambatan yang dijumpai antara lain; terbatasnya Personil Puskesmas Glumpang Baro yang menangani bidang kesehatan lingkungan, terbatasnya dana untuk meningkatkan kesehatan lingkungan terbatasnya kualitas penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat. Di sarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie hendaknya dapat menambah Personil yang membidangi bidang kesehatan lingkungan di Puskesmas Glumpang Baro, agar penyuluhan bidang kesehatan lingkungan dapat ditingkatkan, hendaknya Pemerintah Daerah perlu menambah dana khususnya dalam bidang sanitasi atau kesehatan lingkungan di setiap Puskesmas, perlu meningkatkan kualitas penyuluhan di setiap Puskesmas di Kabupaten Pidie umumnya dan Puskesmas Glumpang Baro Khususnya agar masyarakat dapat menjaga kesehatan lingkungan.

Kata Kunci : *Puskesmas, Kesehatan, masyarakat*

1. Pendahuluan

Pengembangan kesehatan lingkungan merupakan peningkatan pemilikan dan penggunaan sarana kesehatan lingkungan dari waktu ke waktu menjadi bertambah jumlah anggota masyarakat yang memiliki dan yang memanfaatkan. Cara yang diharapkan terhadap pengembangan kesehatan lingkungan adalah dengan sistem perpaduan kerjasama antara anggota masyarakat dalam Gampong dengan pihak terkait demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat.

Pengembangan kesehatan lingkungan tidak terlepas dari pembangunan nasional yang meliputi pembangunan seluruh segi kehidupan bangsa, dilandasi berbagai sektor yang berkesinambungan, terarah dan terpadu. Dengan demikian pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membangun manusia seutuhnya, pembangunan kesehatan dalam kehidupan manusia dapat dilihat dari peranannya dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan itu sendiri.

Hal yang sangat penting dalam masalah ini adalah pengembangan dan pembinaan sumber daya manusianya. Dengan itu, pembangunan nasional tersebut dapat terlaksana sesuai dengan cita-cita

bangsa apabila diselenggarakan oleh manusia yang cerdas dan sehat.

Di sadari bahwa derajat kesehatan masyarakat diketahui oleh empat faktor yaitu: Faktor Lingkungan, Faktor Perilaku, Faktor Pelayanan Kesehatan dan Faktor Keturunan. Dari keempat hal tersebut diatas, maka diantaranya faktor lingkungan adalah merupakan faktor yang terbesar pengaruhnya diantara faktor lainnya. Untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan sendirinya baru akan berhasil bila, dilakukan dengan suatu pendekatan yang menyeluruh guna untuk mengatasi berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Hal ini menurut pendekatan kesisteman yang mendukung kesehatan sebagai suatu sistem dengan sub sistem yang saling berinteraksi dan sistem kesehatan itu sendiri menjadi bagian dari supra sistem lainnya dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, sistem kesehatan nasional merupakan suatu sistem yanguntutannya mencerminkan dalam upaya bangsa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan mencapai derajat kesehatan secara optimal sebagai perwujudan kesejahteraan masyarakat banyak.

Upaya kesehatan pada hakekatnya adalah untuk penyelenggaraan kesehatan oleh bangsa Indonesia dalam mencapai kemampuan hidupnya yang lebih baik dan sehat bagi setiap penduduk agar dapat

mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang baik serta optimal, peningkatan pelayanan kesehatan dan perbaikan suatu gizi rakyat perlu adanya perbaikan kesehatan tentang rakyat secara preventif dan kuratif dengan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, menambah pusat-pusat pelayanan kesehatan masyarakat di daerah bahkan diplosok-plosok daerah.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dalam rangka pembangunan nasional yang tujuannya adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan sprituil berdasarkan Pancasila dalam wadah kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana prikehidupan yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka dan bersahabat, tertib dan serta damai. Untuk mewujudkan tujuan kesehatan dan masalah kesehatan berbagai indikator kesehatan, derajat kesehatan masyarakat yang menjadi sasaran pencapaian pembangunan kesehatan seperti harapan hidup seseorang dan dengan demikian maka diperlukan alih prientasi dari kuratif menjadi promotif preventif dalam pemecahan masalah kesehatan, sehingga perubahan ini akan mempengaruhi percepatan pencapaian sasaran pembangunan kesehatan seutuhnya.

Untuk itu mencapai sasaran dalam penerapan tersebut dapat dikembangkan strategi pembangunan kesehatan yang baik dan sesuai juga dengan pembangunan kesehatan secara menyeluruh. Upaya pelayanan kesehatan yang berorientasi promotif dan preventif dengan mempertimbangkan jangkauan geografis maka Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau Pustu telah ditetapkan sebagai ujung tombak pembangunan dibidang kesehatan. Dalam kaitan ini Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai peranan yang sangat penting

dan dapat diuraikan dalam dua fungsi utama antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pusat pelayanan dengan menyelenggarakan sedikitnya delapan belas kegiatan esensial kesehatan sebagai upaya intervensi terhadap masalah kesehatan secara profesional.
2. Sebagai pusat pergerakan peran serta masyarakat dibidang kesehatan dalam kaitannya dengan penggalian sumberdaya manusia untuk pembangunan kesehatan.
3. Sebagai Rumah Sakit Umum Daerah, Pusat Kesehatan Masyarakat berperan memberikan bantuan teknis agar masyarakat semakin meningkatkan kemampuan untuk menanggulangi berbagai masalah kesehatan sehingga mempunya

Pembangunan bidang kesehatan merupakan penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Jadi tujuan dari pada pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas tersebut.

Puskesmas selalu berupaya menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektoral termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha di wilayah kerjanya, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan. Di samping itu Puskesmas aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggara dari setiap program pembangunan di wilayah kerjanya. Khusus untuk pembangunan kesehatan upaya yang dilakukan Puskesmas adalah mengutamakan pemeliharaan

kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Pemerintah Kabupaten Pidie telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Pidie Nomor. 5 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi- dan tata kerja serta pula penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie itu sendiri. Salah satu tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie berdasarkan ketetapan dalam pasal 25 Peraturan Daerah Kabupaten Pidie Nomor. 5 Tahun 2001 adalah dalam bidang penyehatan lingkungan adalah: “Sub Dinas penyehatan lingkungan dan pelayanan kesehatan mempunyai tugas kelakuan pengumpulan bahan penyelenggaraan kegiatan kebersihan lingkungan, kebersihan tempat umum dan peningkatan kebersihan kesehatan masyarakat”.

Dalam hal ini maka, dapat pula berjalanya sistem pemerintah untuk tujuan melaksanakan apa yang diharapkan. Dengan demikian, untuk menjalankan tugas-tugas pemerintah daerah dibidang kesehatan lingkungan seperti yang telah

Dikemukakan diatas, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie menunjuk pegawai pada setiap Pusat Kesehatan Masyarakat dalam daerah Kabupaten Pidie selaku unsur pelaksana menurut wilayah kerjanya masing-masing serta dibantu oleh kader gampong yang bersangkutan.

Keberadaan Pusat Kesehatan Masyarakat pada setiap Kecamatan adalah merupakan perpanjangan tugas-tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie untuk menjalankan tugas-tugas dalam bidang kesehatan lingkungan dan lain-lainnya, karena pada dasarnya kedudukan Puskesmas adalah sebagai ujung tombak di Kecamatan dan gampong untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, akibat adanya keterbatasan-keterbatasan sehingga Puskesmas belum menunjukkan peranannya yang memadai

bagi masyarakat disebabkan oleh adanya kendala dilapangan atau gampong dimana Puskesmas itu berada.

Rumusan masalah :

1. Bagaimanakah Peranan Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan lingkungan di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie?
2. Hambatan apa saja yang ditemui sehingga sehingga Puskesmas Glumpang Baro Kabupaten Pidie, belum sepenuhnya berperan dalam meningkatkan kesehatan lingkungan?

2. Studi Literatur

Peranan menurut pendapat yang ditulis WJS.Poerwadarminta. (2013: 667), adalah merupakan : “Seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”. Selanjutnya dalam Sinopsis (2012: 4), mengemukakan tentang pengertian peranan yaitu merupakan : “Tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem, sesuai dengan peranannya, maka tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain sesuai dengan kedudukannya”.

Jadi dengan demikian, menurut pendapat lain Soedjono Soekarto (2013: 237), menjelaskan pengertian peranan adalah : “Aspek yang dinamis dari kedudukan atau status yang jika melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan sesuatu peranan”.

Dari pendapat diatas, maka peranan dapat disebut juga sebagai proses yang dilakukan dalam menggunakan metode sistematis dan yang dilakukan oleh orang-orang yang profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepadanya. Hal ini berkaitan dengan Puskesmas, ia mempunyai peranan untuk penanggulangan kesehatan dengan menjalankan tugas-tugas sebagaimana

perbuatan nyata yang merupakan juga suatu dinamisasi dalam rangka pelaksanaan tugas berdasarkan kedudukan sebagaimana yang diketahui bahwa peranan tersebut adalah mutlak dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam kehidupan sehari-hari Pusat Kesehatan Masyarakat (*Puskesmas*) telah dikenal oleh masyarakat luas yaitu sebagai tempat dimana untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi orang yang sedang sakit atau kurang sehat. Oleh karena itu, pusat kesehatan masyarakat telah ada ditengah-tengah masyarakat banyak dan memberikan pelayanan kesehatannya kepada masyarakat yang memerlukan yang sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab. Secara teoritis pusat kesehatan masyarakat mempunyai arti tersendiri dengan mengacu pada tugas dan tanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat banyak.

Ditinjau dari segi lembaga dan dinamisasinya pusat kesehatan masyarakat adalah suatu wahana atau wadah tempat para pegawai menjalankan tugasnya yang bersifat organisasi, memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang didalamnya terdapat sejumlah personil untuk menjalankan tugas-tugas sebagaimana biasa tentang bidang pelayanan kesehatan masyarakat banyak.

Pengertian Puskesmas sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Departemen Kesehatan (2010: 91), adalah: "Suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat diwilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok".

Dalam mendasariserta mengingat kepada defenisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan suatu tempat

dimana untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat banyak, khususnya dilingkungan Puskesmas tersebut yang bersangkutan. Jadi untuk itu, pelaksanaan yang dilakukan supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya dan sukses seperti yang diinginkan, baik semua pihak untuk masa-masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan penelitian ini objek utamanya adalah masalah kesehatan lingkungan, oleh karena itu pengertian kesehatan lingkungan merupakan salah satu unsur menjadi bagian dari kebutuhan tiori. Namun kesehatan dan lingkungan mempunyai masing-masing penertian berdasarkan pendapat para ahli yaitu menurut Rumusan Departemen Kesehatan (2013: 5), sebagai berikut : "Kesehatan badan, rohani dan sosial dan bukan hanya keadaan bebas penyakit, cacat atau kelemahan lainnya".

Menurut rumusan ini menunjukkan bahwa kesehatan adalah suatu kondisi yang dimiliki atau dirasakan oleh setiap manusia dalam keadaan tidak terganggu baik jasmani maupun rohani oleh unsur apapun. Oleh karena itu defenisi itu menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan adalah bukan hanya bebas cacat atau kelemahan lain, namun harus didukung dengan penuh rasa tanggung jawab pada kesehatan. Sedangkan lingkungan adalah faktor alam yang mempunyai ikatan langsung dan erat dengan kehidupan manusia, dan mempunyai pengaruh timbal balik baik positif maupun negatif, oleh sebab itu maka dalam keadaan lingkungan yang sehat dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan manusia.

Berdasarkan kepada hal tersebut diatas, maka berikut ini akan diuraikan tentang defenisi kesehatan lingkungan yang menurut Azrul Anwar (2013: 8), adalah : "Yang dimaksudkan dengan kesehatan lingkungan adalah hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan yang

berakibat atau mempengaruhi derajat kesehatan manusia”.

Sesuai dengan makna dari hal tersebut pengaruh derajat kesehatan manusia yang dimaksudkan adalah keadaan lingkungan yang dapat memberikan kondisi sehat jasmani dan rohani kepada kehidupan manusia. Dengan sendirinya keadaan lingkungan perlu dikelola oleh pihak-pihak yang terkait supaya lingkungan dapat meningkatkan pembungaran lingkungan yang bersih dan sehat serta dapat ditunjang oleh berbagai sarana prasarana kesehatan lingkungan yang seimbang dalam kebutuhan masyarakat.

Secara yuridis formal atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku bahwa tugas dalam bidang kesehatan lingkungan adalah yang menyangkut dengan kesehatan masyarakat menjadi tanggung jawab Puskesmas. Definisi kesehatan masyarakat menurut Rumusan Yayasan Hakli (2013: 24), yaitu “Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni dalam mencegah penyakit untuk dapat memperpanjang umur dan meningkatkan kesehatan dan efisiensi melalui pengorganisasian pendayagunaan masyarakat.

Dalam definisi itu menjelaskan bahwa kesehatan masyarakat adalah kemampuan daya dan cara dalam melakukan berbagai kegiatan dengan bermacam-macam usaha untuk mencegah penyakit dan juga menambahkan bahwa pelaksanaan masyarakat perlu diberangi dengan pengorganisasian dan pendayagunaan masyarakat dan memperjelas dalam peningkatan kesehatan lingkungan secara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat itu sendiri yang dapat dilakukan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat dengan diikuti masyarakat secara aktif pula.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Puerwandari (2010)

penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realita dan kondisi kehidupan nyata.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Memberikan pembinaan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan merupakan tugas Puskesmas. Tugas tersebut menjadi tanggung jawab pegawai yang diberi tugas dalam bidang kesehatan lingkungan atau sanitasi. Mengkoordinir petugas sarana kesehatan lingkungan atau kader Desa/Gampong dengan cara mengunjungi Gampong binaan secara periodik dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ke Gampong binaan yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas rata-rata 2 (dua) bulan sekali, seharusnya kunjungan yang dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali, hal ini dikarenakan terbatasnya petugas yang menangani bidang kesehatan lingkungan, karena pegawai yang ada hanya 2 orang, semestinya pegawai yang dibutuhkan sekurang-kurangnya 4 orang.
2. Meningkatkan mutu penyuluhan merupakan usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang penyempurnaan sarana kesehatan lingkungan. Penyuluhan tersebut minimal dilakukan 1 (satu) bulan sekali, namun berdasarkan kenyataan yang ada rendahnya kemampuan masyarakat untuk meningkatkan sarana

kesehatan lingkungan. Kunjungan yang dilakukan rata-rata 3 bulan sampai 4 bulan sekali. Pengadaan media cetak dan penerangan melalui media lainnya merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam rangka meningkatkan sarana kesehatan lingkungan. Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa pengadaan media cetak telah dilaksanakan.

3. Memberikan pembinaan yang berupa pendidikan dan pelatihan kepada kader Desa/Gampong merupakan salah satu tugas Puskesmas dalam rangka meningkatkan kesehatan lingkungan. Pendidikan dan pelatihan tersebut perlu diberikan minimal satu kali dalam jangka waktu setahun. Dalam kenyataan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan tersebut kadangkala diberikan 2 atau 3 tahun sekali, hal tersebut dikarenakan terbatasnya dana untuk membuat pendidikan dan pelatihan kepada kader desa dan tenaga Pembina juga terbatas

Ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi Puskesmas dalam menjalankan peranannya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan di Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie, hambatan-hambatan dimaksud antara lain adalah:

1. Terbatasnya personil Puskesmas Glumpang Baro yang menangani bidang kesehatan lingkungan,
2. Terbatasnya dana untuk meningkatkan kesehatan lingkungan, Terbatasnya kualitas penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat.

5. Simpulan dan Saran

Puskesmas Glumpang Baro Kabupaten Pidie belum sepenuhnya dapat

berperan dalam meningkatkan kesehatan lingkungan, hal ini dikarenakan dijumpai berbagai faktor kendala, sehingga Puskesmas belum maksimal dalam menjalankan perannya,

Adapun yang menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Glumpang Baro antara lain adalah : Terbatasnya personil Puskesmas Glumpang Baro yang menangani bidang kesehatan lingkungan, terbatasnya dana untuk meningkatkan kesehatan lingkungan terbatasnya kualitas penyuluhan yang diberikan kepada Masyarakat dan di sarankan Di sarankan kepada Dinas kesehatan Kabupaten Pidie hendaknya dapat menambah personil yang membidangi bidang kesehatan lingkungan di Puskesmas Glumpang baro, agar penyuluhan bidang kesehatan lingkungan dapat ditingkatkan kualitasnya dan masyarakat lebih memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan terutama dalam masalah kesehatan keluarga agar setiap keluarga memiliki jamban pribadi milik keluarga masing-masing, Hendaknya pemerintah daerah perlu menambah dana khususnya dalam bidang sanitasi atau kesehatan lingkungan di setiap Puskesmas, Perlu meningkatkan kualitas penyuluhan disetiap Puskesmas di Kabupaten Pidie umumnya dan Puskesmas Glumpang Baro Khususnya agar masyarakat dapat menjaga kesehatan lingkungan.

6. Daftar Pustaka

- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta.
- Azwar, A.(2011). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Azwar, A(2012) *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Mutiara

- Azwar A. (2011). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Mutiara Sumber Widya Press.
- Chandra B. (2010) *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Effendy, N. (2010) *Dasar-dasar kesehatan masyarakat* . Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Elisabeth, T. 2011. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Keluarga dalam Penggunaan Jamban* Medan
- Indan Entjang, (2013) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Bandung: Citra Aditya Bakti
- Komaruddin, (2012) *Manajemen Kantor*, Bandung, Sinar Baru
- Moekijat, (2012) *Manajemen Kepegawaian*, Bandung: Alumni
- Manullang, (2013) *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Muninjaya, G A A. (2014). *Manajemen Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Pohan, I. S. (2011). *Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Soerjono Soekanto, (2013) *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Bina Aksara Jakarta
- Tutik Triwulan dan Febriana Shita. (2010). *Perlindungan Hukum Bagi Pasien*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (2015) *Aspek-Aspek Kesehatan Keluarga Berencana*, Jakarta
- Zulfikar, Z., Rozaili, R., & Hansyar, R. M. (2022). *Kebijakan dan Implementasi Administrasi Kependudukan di Indonesia*